

VIDEO TUTORIAL SANGGUL GELUNG MALANG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DI SMK

Vonny Yuliana

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
vonny.17050644043@mhs.unesa.ac.id

Suhartiningsih¹, Sri Usodoningtyas², Dindy Sinta Megasari³

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
suhartiningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Di era *Covid-19* mengakibatkan proses belajar mengajar di sekolah dilaksanakan secara *online* dan telah diatur dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (*covid-19*), pembelajaran di sekolah saat pandemi dilakukan dengan cara daring dan luring dengan membatasi siswa dalam kelas sebanyak 50%. Maka media pembelajaran yang sesuai di era *covid-19* yang sebagian besar dilakukan secara *online* adalah menggunakan video, karena video dapat memudahkan siswa dalam memahami materi melalui gambar, suara, dan langkah kerja yang dapat membantu siswa belajar secara mandiri dalam memahami materi dan praktek sanggul gelung malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas video tutorial sanggul gelung malang sebagai media pembelajaran *online* di SMK. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan desain *one shot case study*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi menggunakan lembar validasi melalui *google form* yang dinilai oleh 8 orang responden. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, menggunakan perhitungan rata-rata presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek materi memperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 98,5% yang berarti bahwa video sangat baik digunakan, sedangkan aspek media memperoleh nilai rata-rata presentase sebesar 85% yang berarti bahwa video sangat baik digunakan. Presentase aspek materi dan aspek media video tutorial sanggul gelung malang memperoleh rata-rata presentase 90,9% yang berarti sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran secara *online* pada jurusan tata kecantikan rambut.

Kata kunci: video tutorial, gelung malang, online.

Abstract

In the Covid-19 era, the teaching and learning process in schools was carried out online and has been regulated in circular letter number 4 of 2020 concerning the implementation of education policies in the emergency period of the spread of the corona virus disease (*covid-19*), learning in schools during the pandemic is carried out online. and offline by limiting students in the class by 50%. So the appropriate learning media in the covid-19 era, which is mostly done online is using video, because videos can make it easier for students to understand material through pictures, sounds, and work steps that can help students learn independently in understanding the material and practice of sanggul gelung malang. The purpose of this study was to determine the quality of the sanggul gelung malang tutorial video as an online learning medium in SMK. The research method used in this research is pre-experimental research with a one shot case study design. The data collection technique used is an observation technique using a validation sheet via google form which is assessed by 8 respondents. Analysis of the data used is descriptive analysis technique, using the calculation of the average percentage. The results showed that the material aspect obtained an average percentage value of 98.5% which means that the video is very well used, while the media aspect has an average percentage value of 85% which means that the video is very well used. The percentage of material aspects and media aspects of the sanggul gelung malangsa tutorial video obtained an average percentage of 90.9% which means it is very good to be used as an online learning medium in the hairdressing department.

Keywords: video tutorials, gelung malang, online.

PENDAHULUAN

Virus corona atau pandemi covid-19 telah menyebar secara luas di dunia dan menyebabkan banyak kerugian, salah satunya yaitu dalam sektor pendidikan. Menurut surat edaran menteri pendidikan

dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (*covid-19*) bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah secara daring.

Penataan sanggul gelung malang jurusan tata kecantikan rambut di SMK dengan kompetensi dasar menerapkan dan melakukan penataan sanggul gelung malang. Dengan pencapaian indikator Mampu menjelaskan pengertian dan tujuan penataan, Mampu menjelaskan langkah kerja pembuatan sanggul, Mampu menentukan dan menyiapkan alat dan bahan, Mampu menganalisa kondisi rambut, dan Mampu melakukan penataan sanggul gelung malang.

Penataan rambut sanggul gelung malang merupakan sanggul yang berasal dari Palembang Sumatera Selatan. Sanggul gelung malang hanya digunakan dalam acara khusus atau resmi, yang memiliki berbagai kebudayaan (Rostamailis, 2008 : 212).

Sanggul gelung malang bermula dari kebudayaan adat jawa masa kerajaan Majapahit. Sanggul ini juga mengandung kebudayaan Sriwijaya, dan kebudayaan Cina terlihat dari penggunaan hiasan sanggul dari kertas, serta mengandung kebudayaan India terlihat dari penggunaan untaian bunga hidup.

Saat masa kerajaan Sriwijaya sanggul ini hanya digunakan oleh kaum bangsawan istana, seperti putri keluarga kerajaan serta permaisuri. Masyarakat biasa tidak dapat menggunakan sanggul ini setiap saat.

Sanggul ini memiliki bentuk seperti angka 8, disebut sanggul gelung malang karena letaknya yang melintang (horizontal) pada puncak kepala.

Aksesoris yang digunakan pada sanggul gelung malang adalah 1) gandik, 2) kembang goyang, 3) tusuk cempaka, 4) kembang setandan, dan 5) bunga segar (Rostamailis 2008 : 246).

Media pembelajaran merupakan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Video juga dapat merangsang rasa ingin tahu siswa untuk menyelesaikan masalah dan aktif dalam mengikuti pembelajaran pada video (Wahyudi, 2015). Video pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan ajar karena dapat menyampaikan materi dengan jelas secara gambar, suara, maupun langkah kerja. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mendistribusikan materi dari buku atau sumber belajar lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efisien (Arsyad, 2014). Sebagai media pembelajaran, video dapat memotivasi siswa untuk belajar karena video lebih menarik dari pada hanya penjelasan secara teori (Hadi : 2017).

Dalam penataan sanggul gelung malang terdapat materi yang harus dipraktikkan. Perkembangan teknologi bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara online saat ini, untuk memudahkan siswa untuk menerima dan

mempraktekkan materi. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti membuat video tutorial sanggul gelung malang sebagai media pembelajaran di SMK.

Berdasarkan latar belakang maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kualitas video tutorial sanggul gelung malang sebagai media pembelajaran *online* di SMK?. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas video tutorial sanggul gelung malang sebagai media pembelajaran *online* di SMK.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, penelitian yang diolah menggunakan rumus statistik dalam menganalisis data dan penafsiran terhadap data serta hasilnya (Arikunto, 2010 : 10).



Gambar 1 Sanggul Tampak Depan



Gambar 3 Sanggul Tampak Samping



Gambar 2 Sanggul Tampak Belakang

METODE

A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain *one shot case study*, sebuah penelitian semu yang tidak memiliki variable kontrol dan sampel yang tidak dipilih secara acak. Peneliti melakukan perlakuan kepada responden dengan memberikan media pembelajaran video sanggul gelung malang guna mengetahui kualitas video tersebut. Desain ini dipilih karena praktis dan efisien, karena dengan memberikan suatu treatment, kemudian melakukan observasi hasil treatment.

X O

Keterangan;

X = Perlakuan (perlakuan atau *treatment* berupa video yang akan diberikan kepada responden)

O = Observasi (hasil setelah perlakuan)

(Sugiyono, 2017)

B. Persiapan Alat dan Bahan

Tabel 1 Alat Proses Pembuatan Video

No	Nama Alat	Kegunaan
1	Kamera	Untuk merekam video
2	Memory card	Untuk menyimpan video
3	Lampu	Untuk penerangan
4	Tripod	Untuk menopang kamera
5	Laptop	Untuk mengedit video

Tabel 2 Alat Proses Pembuatan Sanggul

No	Nama Alat	Kegunaan
1	Sisir sasakan	Untuk menyisir rambut
2	Sisir penghalus	Untuk menghaluskan arah serat
3	Jepit lidi	Untuk menguatkan tatanan sanggul
4	Jepit bebek	Untuk membentuk sanggul
5	Harnal	Untuk menyatukan cemara dengan ikatan rambut
6	Cemara 80 cm	Untuk menambah kepanjangan rambut
7	Hairspray	Untuk merapikan sanggul
8	Karet gelang	Untuk menguncir rambut
9	Cape	Untuk melindungi pakaian krien dari <i>hair spray</i>

C. Pelaksanaan



Bagan 1 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan Alat Bahan

Mempersiapkan alat bahan yang akan digunakan untuk proses pembuatan video yang telah tertera dalam table 1 dan alat untuk pembuatan sanggul gelung malang telah tertera dalam tabel 2.

2. Proses Perekaman

Melakuka perekaman video dengan dibagi menjadi beberapa bagian. Pertama merekam video pembukaan dan penjelasan mengenai alat, baha, dan lenan yang akan digunakan dalam pembuatan sanggul gelung malang. Kedua melakukan perekaman langkah kerja pembuatan sanggul gelung malang. Ketiga membuat rekaman suara yang menjelaskan langkah kerja pembuatan sanggul gelung malang.

3. Proses Editing

Proses menyatukan potongan video yang telah direkan dengan memberikan tambahan seperti tulisan, gambar, serta efek transisi.

4. Proses Revisi

Video pembelajaran yang telah selesai memalui proses editing, diperlihatkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi dan meminta persetujuan untuk melanjutkan ke proses validasi.

5. Proses Editing 2

Melakukan revisi ke-2 setelah mendapat masukan dari dosen pembimbing mengenai kekurangan video pembelajaran.

6. Proses Validasi

Melakukan validasi video dengan cara meminta penilaian dari 8 responden melalui *google form*.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam meneliti untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan.

Lembar pengamatan digunakan untuk menilai video pembelajaran yang telah ditonton melalui pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya dan kemudian akan dijawab oleh responden, dan biasanya tersedia pilihan jawaban yang jelas. Teknik pengumpulan data penelitian ini menilai 6 nomor aspek materi dan menilai 5 nomor aspek media melalui lembar validasi yang dinilai secara *online* melalui *google form*. Pada setiap pertanyaan tersedia jawaban :

- “ya” yang memiliki nilai skor 1.
- “tidak” yang memiliki nilai skor 0.

Untuk menanggapi lembar pengamatan. Berikut merupakan *link* instrumen penelitian atau lembar validasi:

<https://forms.gle/B2Mvdr78J6Wq8iPM8>

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisis data agar data mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang berguna untuk menyajikan data dengan menggunakan table, grafik, bagan, gambar, ataupun tampilan lainnya. Untuk mengetahui kualitas video dari kedua aspek prosentasenya dapat dihitungkan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentasi

f : Jumlah skor seluruh responden “ya”

N : Jumlah responden

I : Skor

R : Jumlah pertanyaan

(Ridduwan, 2015 : 15)

Analisis kualitas video, dibagi menjadi dua aspek yakni aspek materi dan aspek media prosentasenya dapat dihitungkan menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Data yang telah melalui analisis data akan disimpulkan dan dinyatakan menggunakan skala penilaian dalam presentase. Berikut adalah kriteria penilaian:

Tabel 3 Presentase Penilaian

Interprestasi	Presentase Penilaian
Sangat Baik	81% - 100%
Baik	61% - 80%
Cukup Baik	41% - 60%
Kurang Baik	21% - 40%
Tidak Baik	0% - 20%

(Ridduwan, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Aspek Materi

Aspek materi dalam lembar validasi menilai beberapa hal meliputi kesesuaian materi dalam video dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, keruntutan materi dalam video, kebakuan bahasa dalam video, dan kemudahan pemahaman langkah kerja dan materi dalam video. Aspek media dalam lembar validasi menilai beberapa hal meliputi ketertarikan untuk menonton video, kejelasan suara dalam video, dan kejelasan pengambilan gambar dalam video.

Berdasarkan hasil dari lembar validasi yang telah dinilai oleh 8 orang responden maka dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

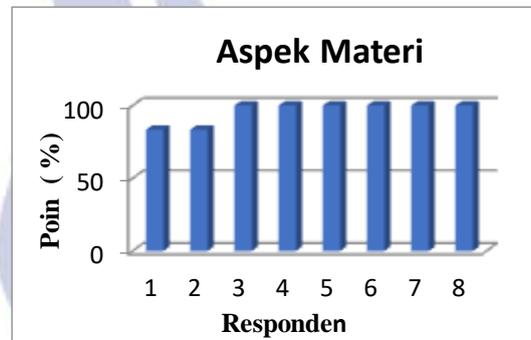


Diagram 1 Aspek Materi

Berdasarkan data diagram diatas diketahui total skor presentase pada aspek materi yang diberikan oleh responden adalah sebagai berikut:

- 1) Responden 1 = 83,3%.
- 2) Responden 2 = 83,3%.
- 3) Responden 3 = 100%.
- 4) Responden 4 = 100%.
- 5) Responden 5 = 100%.
- 6) Responden 6 = 100%.
- 7) Responden 7 = 100%.
- 8) Responden 8 = 100%.

Total skor presentase yang didapat untuk aspek materi adalah:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{46}{48} \times 100\% \\ &= 95,8\% \end{aligned}$$

2. Aspek Media

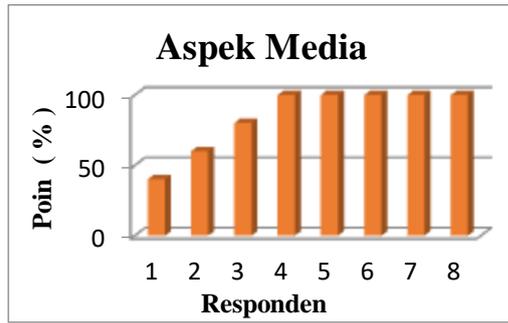


Diagram 2 Aspek Media

Berdasarkan data diagram diatas diketahui total skor presentase pada aspek materi yang diberikan oleh responden adalah sebagai berikut:

- 1) Responden 1 = 40%.
- 2) Responden 2 = 60%.
- 3) Responden 3 = 80%.
- 4) Responden 4 = 100%.
- 5) Responden 5 = 100%.
- 6) Responden 6 = 100%.
- 7) Responden 7 = 100%.
- 8) Responden 8 = 100%.

Total skor presentase yang didapat untuk aspek media adalah :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{34}{40} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

3. Presentase Kualitas

Presentase kualitas diperoleh dari rata-rata hasil nilai aspek materi dan aspek media menggunakan rumus yang telah dijelaskan dalam analisis data, dengan perhitungan sebagai berikut:

Rata-rata total dari kedua aspek:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N \times I \times R} \times 100\% \\ &= \frac{80}{8 \times 1 \times 11} \times 100\% \\ &= 90,9\% \end{aligned}$$

Melalui perhitungan rarta-rata dari kedua aspek diperoleh presentase sebesar 90,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa video tutorial sanggul gelung malang sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran *online* di SMK.

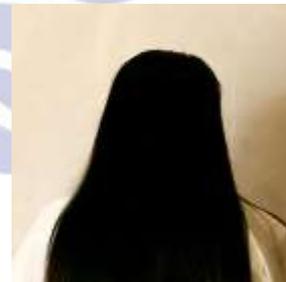
B. Pembahasan

1. Aspek Materi

Aspek materi yang dinilai dalam lembar validasi meliputi beberapa hal, yaitu: kesesuaian materi dalam video dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, keruntutan materi dalam video, kebakuan bahasa dalam video, dan kemudahan pemahaman langkah kerja dan materi dalam video. Maka berdasarkan hasil perhitungan rata-rata hasil dari penelitian menyatakan bahwa media video tutorial sanggul gelung malang ditinjau dari aspek materi sangat baik digunakan. Sanggul gelung malang merupakan salah satu mata pelajaran jurusan tata kecantikan rambut di Sekolah Menengah Kejuruan.

Langkah kerja pembuatan sanggul gelung malang adalah sebagai berikut:

- a. Pastikan rambut dalam keadaan bersih. Untuk menghasilkan hasil yang maksimal saat melakukan penataan rambut.



Gambar 4 Proses Pembuatan Sanggul

- b. Sisir rambut menuju puncak kepala atau \pm 7 jari dari pertumbuhan rambut (*hair line*) bagian tengkuk.



Gambar 5 Proses Pembuatan Sanggul

- c. Ikat rambut menggunakan karet yang telah disiapkan dengan kuat, dan rapikan rambut menggunakan *hairspray*.



Gambar 6 Proses Pembuatan Sanggul

- d. Pasangkan cemara ukuran 80cm menggunakan harnal pada ikatan rambut, jika rambut asli pendek.



Gambar 7 Proses Pembuatan Sanggul

- e. Bentuk sanggul seperti angka 8 secara horizontal (∞):
- Dimulai dengan merapikan arah serat rambut dan arahkan cemara ke kiri bawah kemudian memutar keatas.
 - Dari arah kiri atas arahkan rambut ke sebelah kanan bawah.
 - Lalu dari arah kanan bawah putar rambut ke arah atas.
 - Sisa kepanjangan rambut diarahkan kebawah pada tengah sanggul keudian lilitkan keatas tepat pada bagian tengah sanggul.
- f. Setelah pembentukan sanggul, kuatkan bentuk tatana sanggul menggunakan jepit lidi serta rapikan tatanan sanggul menggunakan *hairspray*.



Gambar 8 Proses Pembuatan Sanggul

2. Aspek Media

Aspek media yang di nilai dalam lembar validasi meliputi beberapa hal, yaitu: ketertarikan untuk menonton video, kejelasan suara dalam video, dan kejelasan pengambilan gambar dalam video. Maka berdasarkan hasil perhitungan rata-rata hasil dari penelitian menyatakan bahwa media video tutorial sanggul gelung malang ditinjau dari aspek media sangat baik digunakan.

Media adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penerimanya, sehingga mempengaruhi pikiran, perhatian, dan minat siswa dalam proses pengajaran, sehingga dapat beroperasi seefektif dan seefisien yang diharapkan. Sebuah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Penerima untuk mempengaruhi pikiran, perhatian dan minat siswa dalam proses pengajaran, sehingga mereka dapat beroperasi secara efektif dan efisien seperti yang diharapkan (Sadiman, 2002 : 6).

Video merupakan sebuah alat yang dapat menyampaikan, menjelaskan, mengajarkan, dan memaparkan sebuah informasi, proses, keterampilan, maupun konsep-konsep yang rumit dipahami. Video juga dapat digunakan untuk menyingkat maupu memperlambat penyampaian sesuatu (Cecep, 2013 : 64).

Media pembelajaran video sesuai digunakan untuk proses belajar mengajar, karena melalui video siswa dapat melihat, mendengar, dan mempraktekkan sesuai isi yang tertera dalam video pembelajaran. Sebagai salah satu alat pembelajaran demonstrasi, video dapat memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini dikarenakan video dapat meningkatkan keinginan siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi kondusif.

3. Hasil Validasi

Berdasarkan hasil validasi dari responden melalui *google form* dapat disimpulkan bahwa:

a) Pertanyaan Aspek Materi

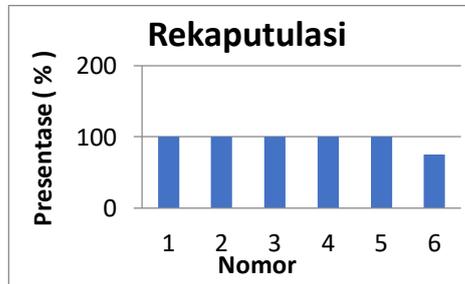


Diagram 3 Presentase pertanyaan aspek materi

Berdasarkan data diagram diatas lembar validasi aspek materi pada pertanyaan nomor 1 - 5 mengenai kesesuaian materi dalam video dengan kompetensi dasar, kesesuaian materi dalam video dengan tujuan pembelajaran, keruntutan materi dalam video pembelajaran, kebakuan bahasa dalam video pembelajaran, dan kemudahan pemahaman langkah kerja dalam video pembelajaran, diperoleh hasil rata –rata presentase jawaban sebesar 100% dari keseluruhan responden yang berarti kesesuaian pertanyaan dengan video sangat baik. Sedangkan pada pertanyaan nomor 6 mengenai kemudahan pemahaman materi dalam video pembelajaran diperoleh hasil rata –rata presentase jawaban sebesar 75% dari keseluruhan responden yang berarti kesesuaian pertanyaan dengan video baik, dengan catatan penjelasan dalam video dapat diperlambat sehingga para siswa dapat lebih mudah memahami materi.

b) Pertanyaan Aspek Media

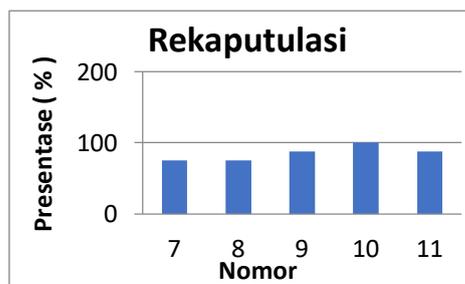


Diagram 4 Presentase Pertanyaan Aspek Media

Berdasarkan data diagram diatas lembar validasi aspek media pada pertanyaan nomor 7 dan 8 mengenai ketertarikan untuk menonton video pembelajaran dan kejelasan suara dalam video pembelajaran, diperoleh hasil rata – rata presentase jawaban sebesar 75% dari keseluruhan responden yang berarti kesesuaian pertanyaan dengan video baik, dengan catatan posisi kamera tidak diam dan mengambil gambar secara menyeluruh, penjelasan lebih diperinci, dan suara dalam video lebih keras dan jelas .

Pertanyaan nomor 9 dan 11 mengenai kejelasan pengambilan video dalam video pembelajaran, transisi dalam video pembelajaran, diperoleh hasil rata –rata presentase jawaban sebesar 87,5% dari keseluruhan responden yang berarti kesesuaian pertanyaan dengan video sangat baik, dengan catatan pengambilan gambar diperbesar atau *zoom* saat melakukan penataan sanggul.

Pertanyaan nomor 10 mengenai kejelasan gambar yang tertera dalam video pembelajaran, diperoleh hasil rata –rata presentase jawaban sebesar 100% dari keseluruhan responden yang berarti kesesuaian pertanyaan dengan video sangat baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pre-eksperimen dengan desain *one shot case study* dan menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan perhitungan statistik rata-rata, untuk menghasilkan kualitas video yang baik digunakan sebagai media pembelajaran di SMK.
2. Hasil validasi kualitas video sebagai media pembelajaran di SMK berdasarkan hasil rata-rata total skor presentase yang didapat untuk aspek materi sebesar 95,8% dan hasil rata-rata total skor presentase yang didapat untuk aspek materi sebesar 85%. Presentase kualitas diperoleh dari rata-rata hasil nilai aspek materi dan aspek media aspek media dalam video ini mendapat total rata-rata 90,9% yang berarti bahwa kualitas video pembelajaran dalam penelitian ini sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran di SMK.

Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Disarankan peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan kekurangan dalam penelitian ini seperti pengambilan video dapat dibuat lebih menarik, serta suara dalam video harus jelas dan keras dan mengembangkan media pembelajaran video sehingga dapat lebih mempermudah siswa memahami materi.
2. Pada saat proses pembelajaran menggunakan video tutorial sanggul gelung malang sebaiknya video debeikan satu hari sebelum kegiatan praktek secara luring disekolah dilakukan.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis ucapkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melancarkan proses penulisan artikel ilmiah ini dengan baik. Penulis juga menyampaikn terimakasih atas dukungan yang diberikan oleh orang tua yang selalu memberi semangat, serta kepada Dra. Hj. Suhartiningsih, M.Pd. telah tulus membimbing, kepada Sri Usodoningtyas, S.Pd., M.Pd. dan Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberi masukan, dan orang-orang terdekat yang tidak dapat disebutkan, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas waktu yang telah banyak diluangkan untuk proses pengerjaan skripsi. Penulis mengharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan yang membaca. Sekian dan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Idrus, S. Q J., Hikmawati, Wahyudi. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Video Kartun Terhadap Hasil Belajar Fisika Anak didik Kelas XI SMAN Sikur Tahun Ajaran 2014/2015. ISSN: 2410-1500.
- Andi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makasar : Gunadarma Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cecep Kustandi & Bambang Stjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual & Digital Edisi Kedua*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Hadi, Sofyan. 2017. *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Anak didik Sekolah Dasar*. ISBN: 978-602071836-6-7.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional: Kejuruan, Kewirausahaan dan Manajemen*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Kustandi, Cecep., dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual & Digital Edisi Kedua*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rostamailis, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Ssekolah Menengah Kejuruan.
- Sadiman. Arief S., dkk. 2002. *Media Pembelajaran & Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono, dkk., Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. (Yogyakarta: graha Ilmu, 2013), 11.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). 2020. Jakarta. Menti Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surat Kententuan Direktur Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada K13 Pada SMK.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.